

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Berdasarkan hasil pemantauan kebutuhan pokok dan penting yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada Triwulan II Tahun 2024 menunjukkan perkembangan harga yang fluktuatif. Adapun barang kebutuhan pokok dan penting yang cenderung mengalami kenaikan pada Triwulan II Tahun 2024 adalah:

1. Minyak Goreng (curah) mengalami kenaikan dari harga Rp15.000/liter menjadi Rp16.000/liter;
2. Jahe dari harga Rp37.000/kg menjadi Rp39.000/kg;
3. Lengkuas dari harga Rp15.000/kg menjadi Rp16.000/kg.

Sedangkan barang kebutuhan pokok dan penting yang cenderung turun pada Triwulan II Tahun 2024 adalah:

1. Telur Ayam Negeri dari harga Rp55.000/kg menjadi Rp51.000;
2. Cabe Merah Besar dari harga Rp50.000/kg menjadi Rp25.000/kg;
3. Cabe Merah Keriting dari harga Rp50.000/kg menjadi Rp32.000/kg;
4. Cabe Rawit Merah dari harga Rp47.000/kg menjadi Rp28.000/kg;
5. Cabe Rawit Hijau dari harga Rp27.500/kg menjadi Rp15.000/kg;
6. Tomat dari harga Rp27.500/kg menjadi Rp7.000/kg;
7. Bawang Merah dari harga Rp50.000/kg menjadi Rp33.000/kg
8. Bawang Putih dari harga Rp55.000/kg menjadi Rp40.000/kg
9. Ikan Kembung dari harga Rp55.000/kg menjadi Rp50.000/kg;
10. Ikan Bandeng dari harga Rp27.000/kg menjadi Rp25.000/kg;

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa komoditi mengalami kenaikan harga pada triwulan II tahun 2024 namun kenaikan tersebut tidak terlalu tinggi. Kenaikan tersebut disebabkan oleh distribusi dari daerah penghasil maupun tingginya permintaan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun kebijakan pengendalian inflasi yang dilaksanakan adalah:

1. Gerakan Pangan Murah (GPM);
2. Gerakan menanam cabe.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada triwulan II tahun 2024 adalah:

1. Cakupan dan intensitas Gerakan Pangan Murah masih perlu ditingkatkan;

2. Gerakan menanam bukan hanya pada komoditi cabe saja tetapi sebaiknya juga pada komoditi lainnya

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah adalah:

1. Pemanfaatan pekarangan;
2. Perluasan areal pertanaman;
3. Menjaga kelancaran distribusi;
4. Menjaga ketersediaan;
5. Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) pada lebih banyak tempat.